

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Larangan perkawinan bertepatan dengan *nitene dino geblak tiyang sepuh* merupakan larangan perkawinan yang dilangsungkan bertepatan dengan hari peringatan meninggalnya orang tua. Praktik dari larangan perkawinan bertepatan dengan *nitene dino geblak tiyang sepuh* masih dipercaya dan dilakukan oleh masyarakat Dusun Ngaglik. Tidak ada masyarakat yang melanggar larangan ini dikarenakan tradisi yang sudah ada sejak dahulu dan turun temurun. Tradisi ini merupakan ajaran orang tua terdahulu sebagai bentuk menghargai orang tua yang sudah meninggal dunia. Mereka percaya melanggar larangan ini dapat mendatangkan kesialan atau musibah. Masyarakat lebih memilih untuk mengganti hari perkawinan agar tidak bertepatan dengan *nitene dino geblak tiyang sepuh*.
2. Pandangan masyarakat Dusun Ngaglik terbagi dalam dua golongan yaitu *santri*, dan *abangan*. Pertama, menurut golongan *santri* di Dusun Ngaglik, tradisi larangan perkawinan bertepatan dengan *nitene dino geblak tiyang sepuh* boleh untuk tidak mengikuti dan melakukannya, walaupun tidak melakukan perkawinan pada hari tersebut adalah sebagai bentuk penghormatan kepada orang tua yang sudah meninggal.

Akan tetapi, yang tidak diperbolehkan yaitu mempercayai akan adanya bahaya atau musibah yang akan menimpa jika larangan itu dilanggar, karena pemahaman ini akan menimbulkan kepercayaan yang mengarah pada kesyirikan. Kedua, menurut golongan *abangan* atau masyarakat awam bahwa tradisi larangan perkawinan bertepatan dengan *niteni dino geblak tiyang sepuh* merupakan tradisi turun temurun dari leluhur yang harus dilakukan sampai sekarang. Ini adalah sebagai bentuk kepatuhan dan penghormatan terhadap apa yang diajarkan leluhur mereka. Masyarakat percaya bahwa hari nahas orang tua merupakan hari yang dapat mendatangkan kesialan. Mereka akan sangat berhati-hati dalam melakukan aktivitas sehari-hari bukan hanya perihal perkawinan saja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Pandangan Masyarakat Terhadap Larangan Perkawinan Bertepatan Dengan *Niteni Dino Geblak Tiyang Sepuh* Di Dusun Ngaglik Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri”, berikut beberapa saran yang dapat peneliti ajukan yaitu:

1. Kepada masyarakat Dusun Ngaglik agar tetap menjaga dan melestarikan tradisi larangan perkawinan bertepatan dengan *niteni dino geblak tiyang sepuh* yang telah ada secara turun temurun. Dan perlu digaris bawahi bahwa tetap melakukan larangan ini tanpa mengkait-kaitkan akibat atau musibah dari keadaan yang terjadi

karena melanggar larangan ini. Tetap menjalankan tradisi ini semata-mata adalah sebagai bentuk penghormatan kepada orang tua dan leluhur yang telah meninggal dunia.

2. Dalam menjaga dan melestarikan tradisi larangan perkawinan bertepatan dengan *niteni dino geblak tiyang sepuh* ini masyarakat diharapkan tetap berprinsip dalam agamanya, tidak berlebihan, dan menjalankan tradisi tanpa menyimpang dari ajaran agama.